



MATERI # 5

Literasi Informasi dan Sitasi Ilmiah



Tujuan Pembelajaran

- **Setelah mengikuti pertemuan ini, mahasiswa mampu:**
 - Menjelaskan konsep literasi informasi dalam konteks penelitian ilmiah.
 - Mencari dan menyeleksi sumber referensi ilmiah yang valid dan relevan.
 - Menggunakan sumber referensi dengan etika akademik yang benar.
 - Melakukan sitasi dan penulisan daftar pustaka sesuai kaidah akademik (APA, IEEE, atau lainnya).



Apa Itu Literasi Informasi?

- Kemampuan untuk menemukan, mengevaluasi, dan menggunakan informasi secara efektif.
- Dalam konteks penelitian: kemampuan mencari dan mengelola sumber ilmiah yang mendukung topik penelitian.
- Tujuan utama: menghasilkan karya ilmiah yang berbasis bukti (evidence-based).
- *“Information literacy is the foundation of academic research — it turns information into knowledge.”* (Berndtsson et al., 2008)



Mengapa Literasi Informasi Penting?

- Menghindari plagiarisme.
- Menunjukkan keilmiahan dan kedalaman analisis.
- Memperkuat argumentasi dalam proposal dan laporan.
- Menunjukkan bahwa penelitian mahasiswa berdasar pada teori dan riset terdahulu.



Jenis Sumber Informasi Ilmiah

- Sumber Primer
 - Jurnal penelitian, prosiding, disertasi, laporan penelitian.
- Sumber Sekunder
 - Buku teks, review artikel, laporan tinjauan pustaka.
- Sumber Tersier
 - Ensiklopedia, kamus, Wikipedia (hanya sebagai rujukan awal).



Sumber Referensi Ilmiah yang Direkomendasikan

- Google Scholar (<https://scholar.google.com>)
- IEEE Xplore (<https://ieeexplore.ieee.org>)
- ScienceDirect (<https://www.sciencedirect.com>)
- SpringerLink,
- ACM Digital Library,
- ResearchGate
- Garuda (Garba Rujukan Digital Indonesia)
- SINTA (Science and Technology Index Indonesia)



Kriteria Sumber yang Layak Dijadikan Referensi

- Terbit di jurnal bereputasi atau konferensi akademik.
- Ditulis oleh ahli di bidangnya.
- Diterbitkan dalam 5–10 tahun terakhir (terkini).
- Relevan langsung dengan topik penelitian.
- Mengandung teori, model, atau hasil penelitian empiris.



Cara Mencari Referensi Ilmiah (Langkah Praktis)

- Gunakan kata kunci (keywords) spesifik sesuai topik.
- Kombinasikan kata kunci dengan operator Boolean:
 - AND → mempersempit pencarian
 - OR → memperluas pencarian
 - NOT → mengecualikan hasil tertentu
 - Contoh: “digital marketing” AND “tourism village” AND Indonesia
- Simpan artikel penting dan catat identitasnya.
- Gunakan fitur “Cite” di Google Scholar untuk menyalin sitasi.



Evaluasi Kualitas Referensi

- Apakah sumber ini relevan dengan topik penelitian saya?
- Apakah penulisnya kompeten (dosen, peneliti, lembaga resmi)?
- Apakah sumber ini terbaru (update dengan tren riset terkini)?
- Apakah metodologinya jelas dan valid?
- Apakah sumber ini sering disitasi oleh peneliti lain?



Manajemen Referensi (*Reference Management Tools*)

- Gunakan alat bantu untuk menyimpan, mengelola, dan menyisipkan sitasi:
 - Mendeley
 - Gratis, mudah digunakan, terintegrasi dengan Word.
 - Menyimpan referensi dan otomatis membuat daftar pustaka.
 - Zotero
 - Alternatif open-source dengan fitur kolaboratif.
 - EndNote
 - Profesional, cocok untuk penulisan jurnal ilmiah.



Apa Itu Sitasi Ilmiah?

- Sitasi (citation) adalah cara memberikan penghargaan kepada sumber ide, data, atau teori yang kita gunakan.
- Fungsi:
 - Menghindari plagiarisme.
 - Memperkuat argumen penelitian.
 - Memudahkan pembaca menelusuri sumber asli.



Jenis Sitasi

- Sitasi di dalam teks (in-text citation)
 - Dicantumkan di dalam kalimat.
 - Contoh (APA Style):
 - Teknologi digital mampu meningkatkan promosi wisata desa (Hapsari, 2023).
- Sitasi di daftar pustaka (bibliography)
 - Ditempatkan di akhir laporan.
 - Contoh:
 - Hapsari, R. (2023). Digital Marketing for Tourism Villages in Indonesia. *Journal of Tourism Development*, 12(2), 45–57.



Gaya Sitasi Populer

Gaya Sitasi	Digunakan oleh	Ciri Khas
APA (American Psychological Association)	Ilmu sosial, manajemen, sistem informasi	(Nama, Tahun)
IEEE (Institute of Electrical and Electronics Engineers)	Ilmu komputer, teknik	[Nomor urut]
Harvard Style	Umum di perguruan tinggi Inggris	Nama, Tahun, Halaman
Chicago/Turabian	Humaniora	Footnote/catatan kaki



Contoh Sitasi IEEE vs APA

- IEEE Style:

- [1] A. Hidayat, “The role of digital systems in smart villages,” IEEE Access, vol. 10, pp. 210–220, 2023.

- APA Style:

- Hidayat, A. (2023). The role of digital systems in smart villages. IEEE Access, 10, 210–220.



Kesalahan Umum dalam Sitasi

- Tidak menyebutkan sumber ide atau data.
- Mengutip tanpa tanda kutip (“...”).
- Menggunakan sumber tidak ilmiah (blog, Wikipedia).
- Format daftar pustaka tidak konsisten.
- Menyalin sitasi dari artikel lain tanpa membaca sumber aslinya.



Etika Akademik dan Plagiarisme

- Plagiarisme = menggunakan ide atau tulisan orang lain tanpa pengakuan.
- Jenis plagiarisme:
 - *Copy-paste plagiarism*
 - *Paraphrasing without citation*
 - *Self-plagiarism* (menggunakan karya sendiri tanpa izin)
- Konsekuensi: nilai gagal, pembatalan skripsi, sanksi akademik.
- Solusi: gunakan alat cek plagiarisme (Turnitin, Grammarly, Plagscan).



Strategi Menghindari Plagiarisme

- Catat semua sumber sejak awal.
- Parafrase dengan pemahaman, bukan mengganti kata.
- Gunakan sitasi setiap kali mengutip ide, data, atau teori orang lain.
- Gunakan perangkat reference manager.



Latihan

- Buka Google Scholar dan cari 5 artikel sesuai topik proposal Anda.
- Catat sitasi dan formatkan dengan gaya APA.
- Masukkan ke dokumen Word menggunakan Mendeley/Zotero.
- Bandingkan hasil otomatis dan manual.



Penutup

- Literasi informasi = fondasi dari penelitian ilmiah yang kredibel.
- Sitasi bukan sekadar formalitas, tetapi bentuk penghargaan terhadap ilmu.
- Jadilah peneliti muda yang jujur, kritis, dan menghargai karya orang lain.
- Ingat: *“Good research always stands on the shoulders of giants.”*